

Kebijakan Perpajakan atas Transaksi Digital yang Terjadi di Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19

**Setiawan Didik, Ramadhan Gilang Restu, Salsabila
Nurhanifah, Erna Chotidjah Suhatmi**

Fakultas Hukum dan Bisnis/Akuntansi, Universitas Duta Bangsa Surakarta Email:
190416007@fhb.udb.ac.id

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji serta mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Pedoman atau dasar dalam membuat laporan keuangan setiap perusahaan pasti berbeda. Faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan masing-masing perusahaan memiliki perbedaan sesuai dengan beberapa sumber yang dikaji. Perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perlu dianalisis. Metode analisis yang digunakan dalam kajian ini adalah literatur review yang didasarkan atas hasil penelitian terdahulu dimana objek penelitian menggunakan jurnal ilmiah dan artikel di media massa. Hasil yang didapat dari literatur review ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan antara lain profitabilitas, likuiditas, stuktur kepemilikan, ukuran perusahaan, opini audit, dan umur perusahaan.

Kata Kunci : Ketepatan Waktu Pelaporan, Laporan

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era saat ini pola hidup masyarakat menjadi lebih modern, pertumbuhan perekonomian di Indonesia sekarang ini mengalami perkembangan yang cukup pesat hal tersebut dapat dilihat dengan bagaimana cara masyarakat menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Faktor pendorongnya adalah banyaknya perusahaan yang sudah *go public* sehingga masyarakat ikut serta dalam kemajuan perekonomian dengan menjadi investor. Perkembangan yang semakin cepat telah mendorong persaingan antar perusahaan untuk berkompetisi dalam membuat laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi instrumen yang perlu diperhatikan oleh perusahaan *go public* agar pemegang saham, investor, pemerintah serta pihak-pihak lainnya tertarik untuk melakukan kegiatan penanaman modalnya. Berbagai strategi harus disiapkan perusahaan untuk dapat menciptakan keunggulan dan mampu bersaing dengan perusahaan yang lain. Informasi yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan harus relevan. Laporan keuangan diperlukan oleh masyarakat tepat waktu agar masyarakat segera melakukan pertimbangan dalam menentukan investasinya. Seiring dengan meningkatnya persaingan bisnis, perusahaan dituntut untuk semakin cermat dalam melakukan pelaporan keuangan,

Laporan keuangan adalah proses akhir dalam proses akuntansi yang mempunyai peranan penting untuk pengukuran dan penilaian kinerja sebuah perusahaan. Perusahaan di Indonesia khususnya perusahaan yang sudah *go public* diharuskan untuk menyusun laporan keuangan setiap periodenya. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (IAI, 2009).

Tujuan laporan keuangan secara umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi Sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Laporan keuangan secara wajar menyajikan bagian posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan ekuitas, dan arus kas perusahaan dengan menerapkan PSAK secara benar disertai pengungkapan yang diharuskan PSAK dalam catatan atas laporan keuangan. Informasi lain tetap diungkapkan untuk menghasilkan penyajian yang wajar walaupun pengungkapan tersebut tidak diharuskan oleh PSAK (Ngestiana, 2009).

Perusahaan yang *go public* memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit tepat waktu. Tuntutan atas kepatuhan terhadap ketepatan waktu ketika menyampaikan laporan keuangan publik di Indonesia telah diatur dalam UU No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal dan selanjutnya diatur dalam keputusan ketua Bapepam No. 80/PM/1996. Peraturan ini menyatakan bahwa emiten dan perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntansi independen, selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan perusahaan. Bapepam memperketat peraturan dengan dikeluarkannya keputusan ketua Badan Pengawasan Pasar Modal Nomor 36/PM/2003 tentang kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, disebutkan laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan (Sulistyo, 2010).

Perusahaan yang tidak tepat waktu (terlambat) dalam penyampaian laporan keuangan apabila melaporkan setelah tanggal 31 Maret. Perusahaan yang tepat waktu adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan mulai dari berakhirnya tahun buku sampai dengan tanggal 31 Maret atau 90 hari tahun berikutnya (Wijayanti, 2009).

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) menyatakan bahwa manfaat suatu laporan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat waktu (PSAK No. 1 par. 38. 2009). Ketepatan waktu penyerahan laporan keuangan merupakan hal yang penting, karena informasi dalam laporan keuangan digunakan oleh para pengguna dalam pengambilan keputusan (Rahayu, 2017). Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan kualitas ketersediaan informasi pada saat yang diperlukan atau kualitas informasi yang baik dilihat dari segi waktunya (Prastiwi, Yuniarti & Darmawan, 2014).

Perusahaan yang *go public* semakin memiliki keuntungan ketika jarak waktu periode akuntansi dalam pelaporan singkat jarak akuntansi begitu juga sebaliknya. Penjelasan diatas memberikan informasi bahwa betapa pentingnya laporan yang harus segera dilakukan oleh perusahaan, maka dari itu artikel ini akan membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan.

1.2 Tujuan

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengkaji serta mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan.

1.3 Landasan Teori

1.3.1 Pengertian laporan keuangan dan pelaporan keuangan.

Menurut PSAK No. 1 (2015: 1), “Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Laporan keuangan menggambarkan pospos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode (Kasmir 2013:7).

Tujuan utama dari laporan keuangan adalah: Memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsure unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan (Irham 2011:28). Pelaporan keuangan (Financial reporting) adalah semua cara yang digunakan oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan perusahaan tersebut. SFAC No.1, FASB (1980) menyebutkan bahwa tujuan pelaporan keuangan tidak terbatas pada isi dari laporan keuangan (financial statement).

1.3.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu (Hanafi dan Halim, 2019).

Liquidity atau likuiditas merupakan tingkat efektivitas atau kemudahan sebuah aset untuk dapat diubah menjadi uang tanpa mempengaruhi harga pasarnya. Semakin cair suatu aset, maka akan semakin mudah untuk diuangkan kapan pun kamu membutuhkannya.

Struktur kepemilikan adalah pemilik dari pihak luar dianggap berbeda dengan pemilik dari pihak dalam di mana kecil kemungkinan pemilik dari pihak luar untuk terlibat dalam urusan bisnis perusahaan sehari-hari. Pemilik perusahaan dari pihak luar atau pemegang saham berkepentingan untuk mengetahui tingkat kembalian (*rate of return*) atas investasi mereka. Oleh sebab itu mereka membutuhkan informasi yang membantu mereka untuk memutuskan tindakan mereka, apakah untuk membeli, menahan atau menjual saham-saham suatu perusahaan. Selain itu pemilik perusahaan dari pihak luar juga ingin mengetahui kemampuan perseroan untuk membayar deviden. Informasi mengenai perkembangan dan kondisi perusahaan tercermin dalam laporan keuangan (Niehaus, 1989).

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi di antaranya didasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item pada perusahaan, maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu.

Opini audit merupakan pernyataan auditor terhadap kewajaran laporan keuangan dari entitas yang telah diaudit. Opini audit merupakan hal yang penting disetiap pelaporan keuangan. Sesuai dengan peraturan Bapepam bahwa laporan keuangan harus disertai dengan laporan audit. Opini audit akan mempengaruhi apakah perusahaan mampu menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Variabel opini audit ini menggunakan variabel *dummy*. Jika laporan keuangan perusahaan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian maka diberikan angka 1, sebaliknya jika laporan keuangan perusahaan mendapatkan selain opini wajar tanpa pengecualian maka diberikan angka 0.

Umur perusahaan adalah lama waktu hidup atau ada suatu organisasi atau bentuk usaha yang bergerak dalam bisnis dan memiliki tujuan memperoleh keuntungan atau laba. Umur perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing (Widiastuti, 2002).

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah dengan literatur review yang didasarkan atas hasil penelitian terdahulu dimana objek penelitian menggunakan jurnal ilmiah dan artikel di media massa. Literature Review merupakan analisa kritis dari penelitian yang sedang dilakukan terhadap topik khusus atau berupa pertanyaan terhadap suatu bagian dari keilmuan. Literature Review membantu kita dalam menyusun kerangka berfikir yang sesuai dengan teori, temuan, maupun hasil penelitian sebelumnya dalam menyelesaikan

rumusan masalah pada penelitian yang kita buat (Yudi Agusta, 2007). Metode tersebut akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian yang dalam hal ini adalah analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan. Metode ini merupakan jenis penelitian berdasarkan teori yang didapat penulis dari mereview berbagai jurnal sehingga penulis akan mengumpulkan data dan menyimpulkan berdasarkan pemikiran penulis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari review yang telah kami lakukan didapatkan hasil bahwa pada penelitian Ngestiana Wijayanti (2009) menyatakan bahwa terdapat empat faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan. Keempat faktor tersebut yaitu profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut faktor profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan tingkat signifikansi 0,002 hal ini mendukung logika teori yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Selain itu untuk umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Hal tersebut dikarenakan perusahaan mapan yang memiliki umur lebih tua cenderung untuk menjadi lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan karena pengalaman belajar. Faktor ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang memiliki asset yang lebih besar melaporkan lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki asset lebih kecil. Faktor kepemilikan publik juga berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Hal tersebut dikarenakan adanya konsentrasi kepemilikan pihak luar menimbulkan pengaruh dari pihak luar sehingga mengubah pengelolaan perusahaan yang semula berjalan sesuai keinginan perusahaan itu sendiri menjadi memiliki keterbatasan.

Hasil penelitian yang dilakukan penulis Widia Astuti dan Teguh Erawati (2018) menyatakan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan yaitu profitabilitas, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan. Hasilnya yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Ini dikarenakan profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Perusahaan yang menghasilkan *profit* akan cenderung lebih tepat waktu melaporkan keuangan perusahaannya. Selanjutnya, Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki umur lebih tua tidak menjamin menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Hal ini bisa disebabkan semakin panjang umur perusahaan maka akan semakin banyak permasalahan yang akan dihadapi, sehingga menghambat perusahaan untuk melaporkan keuangannya tepat waktu. Dan untuk faktor Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Artinya, besar total aset yang dimiliki perusahaan tidak selalu memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu suatu perusahaan dalam laporan keuangannya. Karena kenyataannya belum tentu perusahaan besar yang memiliki total aset yang tinggi akan selalu tepat waktu dalam melaporkan keuangannya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan Suci Hastutik (2015) yaitu terdapat lima faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan opini audit. Hasilnya yaitu Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu

pelaporan keuangan pada perusahaan. Struktur kepemilikan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan. Opini audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan opini audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2013.

Hasil penelitian yang telah dilakukan penulis Khiyanda Alfian Nasution (2009) adalah terdapat tiga faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan yaitu likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang rendah. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan yang mempunyai ukuran perusahaan yang besar belum tentu untuk lebih cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang rendah.

Hasil Penelitian yang telah dilakukan penulis Komang Wahyu Surya Saputra dan I Wayan Ramantha (2017) adalah terdapat dua faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga tinggi rendahnya tingkat profitabilitas perusahaan tidak akan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan yang diukur menggunakan Ln total aset berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, di mana semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka semakin banyak sumber daya yang dimiliki, sehingga dapat lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

4. KESIMPULAN

Dari literatur review yang kami lakukan dari 5 jurnal dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan yaitu profitabilitas, likuiditas, stuktur kepemilikan, ukuran perusahaan, opini audit, dan umur perusahaan. Terdapat 3 jurnal menyatakan hasil yang sama bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Pada faktor likuiditas terdapat 2 jurnal yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dari penelitian. Pada faktor struktur kepemilikan terdapat 1 jurnal yang menyatakan struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pada faktor ukuran perusahaan terdapat 3 jurnal yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pada faktor opini audit terdapat 1 jurnal yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan untuk faktor umur perusahaan terdapat 1 jurnal yang menyatakan umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil literatur review ini yaitu faktor yang dominan dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan adalah profitabilitas

dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

5. REFERENSI

- Adi, Ponco, dkk. 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*. Vol 15 hal 284-285.
- Alfian, Khiyanda, Nasution. 2013. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Astuti, Widia, dkk. 2018. Pengaruh Profitabilitas Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Kajian Bisnis*. Vol 26 hal 144-157.
- E, Janrosli, Viola. 2018. Analisis Pengaruh Lerverage, Ukuran Perusahaan dan Profitailitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Benefita* 3(2). Vol 196-203.
- Hastutik, Suci. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*. Vol 11 hal 102-111.
- Henny, Liana Susanto, dkk. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Prusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*. Vol 1 hal 390-398.
- Komang, Wahyu Saputro, dkk. 2017. Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana. Vol 20 hal 1592-1620.
- Prastiwi, E.D., Yuniarti, G.A., dan Darmawan. 2014. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-journal S1 Ak*. Universitas Pendidikan Ganasha, 02 (1).
- Rahayu, D. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. *Simky-Economic*, 01 (08), 1-14.
- Sulistyo, W.A.N. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pemyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. Universitas Diponegoro Semarang.
- Wijayanti, Ngestiana. 2009. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta.